

Bergurau dan Mengolok-lok Ketentuan Allah

<"xml encoding="UTF-8">

Ketika Allah memberi ketentuan dalam Al-Qur'an, tentang perintah dan larangan, tentang halal dan haram atau tentang ketentuan-ketentuan lainnya, maka setiap mukmin wajib untuk langsung mengikutinya tanpa tawar menawar

Karena itu Al-Qur'an memberikan contoh bahwa ada sekelompok orang yang senang merespon ketentuan Allah dengan gurauan dan cemoohan. Ketika datang ketentuan dan ayat Allah, sesuatu yang serius ini ditanggapi dengan gurauan dan ejekan

Seperti kisah Bani Israil, ketika datang perintah dari Allah untuk menyembelih lembu (sapi). Mereka menganggap Allah sedang bermain-main dengan ketentuan ini dan mereka pun mengolok-loknya

: Dikisahkan bahwa mereka bertanya sambil mengejek kepada Nabi Musa as

قَاتُلُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوا

(Mereka bertanya, "Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejekan?" (QS.Al-Baqarah:67

Disaat perintah Allah datang, mereka meresponnya dengan gurauan dan terus mempertanyakan ketentuan ini hingga sedetail-detailnya. Yang awalnya hanya perintah untuk menyembelih lembu, mereka terus mempertanyakan lembu yang seperti apa, warna apa dan terus terus mempermainkannya. Hingga pada akhirnya kesulitan akan menimpa mereka sendiri

Ketentuan Allah yang mudah akhirnya menjadi sulit karena ditanggapi dengan gurauan dan ejekan. Dan mereka pun akhirnya harus menjalakan ketentuan yang sangat sulit ini

,Tidakkah Allah swt berfirman

وَلَا تَتَّخِذُوا عَلَيْتِ أَلَّهِ هُزُوا

(Dan janganlah kamujadikan ayat-ayat Allah sebagai bahan ejekan." (QS.Al-Baqarah:231"

Dalam ayat lain Allah mengancam orang-orang yang menjadikan ayat Allah sebagai ejekan

.dalam firman-Nya

وَمِنَ الْنَّاسِ مَن يَشَدُّ تَرِيْلَهُ وَأُلْ حَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِعَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَخَذَّلَهَا هُزُواً أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan percakapan kosong untuk "menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-lokan. Mereka itu (akan memperoleh azab yang menghinakan." (QS.Luqman:6

Maka berhati-hatilah dihadapan ayat dan ketentuan Allah swt. Terkadang kita tidak berniat untuk menghina ketentuan Allah tapi secara tidak langsung kita sedang menjadikan sebuah .hukum atau ketentuan itu sebagai gurauan

Bahkan dalam ayat lainnya, Allah melarang kita untuk menjadikan orang-orang yang suka .bergurau dan meremehkan ketentuan Allah sebagai panutan

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا تَتَخَذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ اتَّخَذُوا أُولُوا الْكِتَابِ مِنْ قَبْلِكُمْ وَأُلَّا كُفَّارٌ أَوْ لِيَاءَ وَأَنْقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan pemimpinmu orang-orang" yang membuat agamamu jadi bahan ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu dan orang-orang kafir (orang musyrik). Dan bertakwalah kepada (Allah jika kamu orang-orang beriman." (QS.Al-Ma'idah:57

Dan yang lebih spesifik lagi, ketika mereka diajak untuk solat mereka menjadikannya bahan .gurauan. Berhati-hatilah bagi mereka yang sering menjadikan solat sebagai bahan gurauan

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الْصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوا وَلَعِبًا ذُلِّكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (melaksanakan) shalat, mereka menjadikannya" bahan ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka orang-orang yang tidak (mengerti." (QS.Al-Ma'idah:58

?Lalu apa yang kelak mereka dapatkan

:Allah swt berfirman

ذُلِّكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا إِيمَانِي وَرَسُلِي هُزُوا

Demikianlah, balasan mereka itu neraka Jahanam, karena kekafiran mereka, dan karena" mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai bahan olok-olok." (QS.Al-Kahfi:106

?Mungkin kita bertanya, apa latar belakang mereka yang mengolok-olok ketentuan Allah ini

Ternyata semua sikap ini muncul karena mereka tertipu dengan dunia dan menganggap : kehidupan akhirat hanya belum tentu adanya. Allah swt menjelaskan dalam firman-Nya

ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمْ اتَّخَذْتُمْ إِيمَانِنَا هُزُوا وَغَرَّتْكُمْ أُرْحَى حَيَوَةُ الدُّنْدُنْ يَا فَأُلْرَبِّيَوْ مَلَأْتُمْ لَا يُخْرِجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ

Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu telah menjadikan ayat-ayat Allah sebagai" olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia." Maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertobat." (QS.Al-Jatsiyah:35

?Lalu darimana keberanian ini muncul hingga sampai berani mengolok-olok ketentuan Allah Ternyata semua itu diawali karena mereka sering meremehkan dosa-dosa kecil sehingga lama .kelamaan dosis mereka semakin naik dan berani mengolok-olok hukum Allah swt

ثُمَّ كَانَ عِقَبَةُ الظَّالِمِينَ أَسْوَأُ الْسُّوَّاًيَ أَنْ كَذَّبُوا بِإِيمَانِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسِّرُونَ

Kemudian, azab yang lebih buruk adalah kesudahan bagi orang-orang yang mengerjakan" kejahatan. Karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperlakukan olokannya." (QS.Ar-Rum:10

Semoga bermanfaat